

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pakar ini ditujukan untuk mendiagnosa penyakit *pneumonia*. Yang dimana terdapat dua gejala penyakit *Pneumonia* dan *Bronkopneumonia*.
2. Sistem pakar dapat menambahkan gejala, penyakit baru kedalam sistem langsung.
3. Masing-masing penyakit memiliki beberapa rule aturan yang berbeda.
4. Sistem mampu melakukan diagnosa penyakit dengan cepat dan akurat sesuai data gejala yang di inputkan oleh user.
5. Data penyakit, gejala, dan rule yang tersimpan di dalam sistem hanya bisa di akses oleh admin.
6. Data gejala lebih terjaga keamanannya karena sistem menggunakan fitur login yang hanya boleh di masuki oleh seorang admin.
7. Pakar hanya akan memberikan data gejala, penyakit dan rule dari masing-masing penyakit tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penulis untuk penggunaan sistem pakar diagnosa penyakit *Pneumonia* dapat diperhatikan sebagai berikut :

1. Untuk para peneliti skripsi selanjutnya agar dapat melakukan uji coba pada penyakit *Pneumonia* yang lebih spesifik lagi dan ditambahkan beberapa jenis gejala penyakit yang baru timbul karena perkembangan virus dapat dengan mudah berevolusi.
2. Bagi para peneliti agar dapat membuat atau mengembangkan sistem pakar penyakit *Pneumonia* menggunakan jenis metode lain baik itu metode AHP, Depth First Search (DFS), BFS (Best-first search), Pelacakan Ke Belakang (Backward Chaining).
3. Sebaiknya sistem dikombinasikan dengan metode lain agar nilai keakuratan semakin besar
4. Dalam aplikasi ini gejala yang diteliti masih tergolong gejala penyakit secara umum, diharapkan untuk penelitian berikutnya agar dapat melakukan penelitian kelompok diagnosa dengan gejala penyakit yang lebih khusus